

Economic Update – Jumlah Penumpang Angkutan Udara Masih Tertekan

Jumlah penumpang domestik dan internasional di bandara utama pada Mei 2020 terkontraksi sangat dalam. Jumlah penumpang domestik pada Mei 2020 turun sebesar -98,0% yoy. Lebih rinci, penurunan terjadi di Bandara Ngurah Rai sebesar -99,2% yoy, Bandara Juanda sebesar -98,6% yoy, Bandara Soekarno-Hatta sebesar -97,8% yoy, Bandara Kualanamu sebesar -97,7% yoy dan Bandara Hasanudin sebesar -97,0% yoy. Sementara itu, jumlah penumpang internasional mengalami kontraksi sebesar -99,1% yoy. Lebih rinci, penurunan terjadi di Bandara Kualanamu sebesar -99,8% yoy, Bandara Ngurah Rai sebesar -99,7% yoy, Bandara Juanda sebesar -99,6% yoy, dan Bandara Soekarno-Hatta sebesar -98,4% yoy.

Di sisi lain, jumlah barang juga mengalami penurunan, meskipun tidak sedalam penurunan jumlah penumpang. Maskapai penerbangan masih memaksimalkan pendapatan dari sisi jumlah barang. Jumlah barang penerbangan domestik turun sebesar -51,4% yoy pada Mei 2020. Penurunan terjadi di Bandara Ngurah Rai sebesar -83,8% yoy, Bandara Juanda sebesar -67,4%, Bandara Soekarno-Hatta sebesar -46,1% yoy, Bandara Hasanudin -40,0% yoy, dan Bandara Kualanamu sebesar -27,7% yoy. Sementara itu, Jumlah barang penerbangan internasional turun sebesar -64,8% yoy. Penurunan terjadi di Bandara Kualanamu sebesar -99,7% yoy, Bandara Juanda sebesar -95,7% yoy, Bandara Ngurah Rai sebesar -86,3% yoy, dan Bandara Soekarno-Hatta sebesar -54,9% yoy.

Sebagai informasi, sektor angkutan udara memberikan kontribusi sebesar 1,27% terhadap perekonomian nasional pada 1Q20. Kontribusi tersebut turun jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 1,65%. Produk domestik bruto sektor angkutan udara mengalami kontraksi paling dalam jika dibandingkan dengan sektor lainnya dengan penurunan sebesar -13,3% yoy pada 1Q20 (vs. -9,4% yoy pada 1Q19). Salah satu upaya untuk menekan biaya operasional maskapai penerbangan yaitu dengan meningkatkan tingkat okupansi secara maksimal. Maskapai penerbangan juga tidak bisa mengembalikan pesawat *leasing* karena pesawat yang menganggur di seluruh dunia cukup banyak sehingga maskapai hanya bisa meminta tarif diskon *leasing*.

Ke depan, tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan *recovery* angkutan udara akan membutuhkan waktu cukup lama. Perjalanan menggunakan moda transportasi udara memiliki risiko tinggi dalam penularan Covid-19. Hal tersebut membuat sebagian besar para penumpang tidak ingin melakukan perjalanan menggunakan moda transportasi udara jika bukan merupakan kegiatan penting. Rute internasional juga belum bisa diandalkan. Pembukaan kembali pembatasan di sejumlah negara mayoritas masih dilakukan untuk rute domestik saja. Sejumlah maskapai masih menggantung jasa pengiriman barang atau kargo. Hal ini disebabkan penurunan jumlah barang yang tidak separah penurunan jumlah penumpang. (hef)

Key Indicators

Market Perception	13-July-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	124.480	119.983	67.70
Indonesia CDS 10Y	190.995	187.345	131.99
VIX Index	32.19	27.94	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,425	(↑)	-0.07%	4.03%
EUR/USD	1.1344	(↑)	0.39%	1.16%
GBP/USD	1.2555	(↓)	-0.53%	-5.28%
USD/JPY	107.29	(↓)	0.34%	-1.22%
AUD/USD	0.694	(↓)	-0.14%	-1.11%
USD/SGD	1.3905	(↑)	-0.04%	3.33%
USD/HKD	7.751	(↑)	-0.02%	-0.53%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.8	(↓)	-0.027	-111.57
JIBOR - 3M	4.7	(-)	0.000	-85.62
JIBOR - 6M	4.9	(↓)	-0.001	-81.06
LIBOR - 3M	0.3	(↑)	0.007	-164.03
LIBOR - 6M	0.3	(↓)	-0.009	-156.68

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.25%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.18%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.28%	US Treasury 10 Y	0.62%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Import Price Index MoM	1.0%	1.0%	15-Jul
US	Import Price Index YoY	-3.7%	-6.0%	15-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	42.7	(↓)	-1.20%	-35.27%
Gold (Composite)	1,802.8	(↑)	0.23%	18.82%
Coal (Newcastle)	52.2	(↓)	-0.38%	-22.90%
Nickel (LME)	13,711.0	(↑)	1.45%	-2.24%
Copper (LME)	6,571.0	(↑)	2.48%	6.43%
CPO (Malaysia FOB)	582.2	(↑)	0.68%	-21.69%
Tin (LME)	17,435.0	(↑)	0.72%	1.51%
Rubber (TOCOM)	1.4	(↑)	1.08%	-17.02%
Cocoa (ICE US)	2,311.0	(↑)	1.45%	-9.02%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.32	0.50	-6.20
FR0082	Sep-30	7.06	7.05	0.30	-1.50
FR0080	Jun-35	7.46	7.54	-0.40	7.90
FR0083	Apr-40	7.54	7.56	-1.20	1.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.17	-0.60	-107.40
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.61	0.90	-24.70

Kementerian Keuangan mengatakan bahwa insentif pajak untuk UMKM diperpanjang hingga akhir tahun. (Investor Daily, 14 Juli 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa saham AS bergerak bervariasi karena sentimen meningkatnya ketegangan geo-politik US-Tiongkok. Dow Jones pada perdagangan awal pekan menguat sebesar 0,04% menjadi 26.085,8 sedangkan S&P500 melemah 0,9% menjadi 3.155,2. Volatilitas di pasar saham AS mengalami kenaikan, ditunjukkan oleh meningkatnya indeks Vix sebanyak 4,9 poin menjadi 32.19. Sementara itu indeks bursa-bursa saham Eropa ditutup menguat, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis, masing-masing ditutup menguat sebanyak 1,3% dan 1,7% ke posisi 12.800,0 dan 5.056,3. Pergerakan indeks bursa-bursa saham Asia hari ini kemungkinan akan terpengaruh oleh sentimen negatif meningkatnya ketegangan geo-politik AS-Tiongkok dan terus meningkatnya kekhawatiran terjadinya *second wave* Pandemi Covid-19 di banyak negara.

Pasar saham dan SBN kembali bergerak positif pada awal pekan didorong oleh sentimen positif regional. IHSG pada perdagangan di awal pekan ditutup menguat 0,7% ke level 5.064,5 (-19,6% ytd) sejalan dengan penguatan indeks bursa-bursa saham regional. Namun aktivitas transaksi relatif rendah sebesar IDR6,3 triliun, lebih rendah dibandingkan rata-rata transaksi harian saham tahun ini yang sebesar IDR7,6 triliun. Sementara itu di pasar obligasi, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 0,4 bps ke level 7,07%. Pemerintah hari ini akan mengadakan lelang SBN konvensional dengan target indikator sebesar IDR20 triliun. Kami melihat bahwa suplai SBN sepanjang tahun ini akan mengalami kenaikan secara cukup signifikan, yang sebagian besar akan dikeluarkan untuk kebutuhan penanganan dampak Pandemi Covid-19.

Rupiah menguat sejalan dengan pergerakan IHSG dan imbal hasil SBN. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan hari Senin ditutup terapresiasi sebanyak 0,1% ke posisi 14.425 dan bergerak pada rentang 14370-14473. Sampai dengan saat ini masih minim berita positif, baik global maupun domestik. Di dalam negeri terjadi kenaikan signifikan kasus penyebaran Covid-19 di beberapa daerah seperti yang terjadi di beberapa negara di dunia. Selain itu data-data ekonomi juga masih belum menunjukkan perbaikan signifikan. Pergerakan Rupiah akan lebih banyak dipengaruhi oleh sentimen global, terutama pergerakan nilai tukar USD terhadap beberapa mata uang utama lainnya. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.996 - 5.060** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.385 - 14.465**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14425	14310	14385	14465	14535	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1344	1.1266	1.1305	1.1379	1.1414	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Buy	1.2555	1.2476	1.2515	1.2630	1.2706	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.9416	0.9331	0.9393	0.9458	0.9469	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	107.29	106.10	106.85	107.88	107.98	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3905	1.3845	1.3899	1.3956	1.3976	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.6940	0.6903	0.6922	0.6976	0.7011	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.0011	6.9835	6.9983	7.0159	7.0219	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5064	4960	4996	5060	5078	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	42.72	41.53	42.13	43.33	43.93	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1803	1709	1746	1809	1820	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) memprediksi target ekspor alas kaki tahun ini sulit untuk dicapai akibat pandemi Covid-19.** Sebelumnya Aprisindo menargetkan ekspor alas kaki tahun ini sebesar USD5,1 miliar atau tumbuh 12% (yoy). Sepanjang Januari-April 2020, ekspor alas kaki tumbuh 15% (yoy) menjadi USD1,75 miliar. Namun, kondisi ini tidak menunjukkan adanya dampak pandemic. Aprisindo menilai dampak pandemi pada ekspor akan terasa pada 2H20. Sepanjang Januari-Mei 2020, ekspor alas kaki tumbuh 8% (yoy) menjadi USD2,09 miliar. Angka tersebut melambat dari posisi April 2020. (Investor Daily, 14 Juli 2020)
- PT Bio Farma (Persero) membidik produksi tes kit *Real Time Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR) hingga 2 juta unit per bulan.** Proyeksi tersebut untuk memenuhi kebutuhan alat tes Covid-19 yang saat ini terus meningkat. Hingga pertengahan Juli 2020, Bio Farma sudah merampungkan produksi RT-PCR sebanyak 500 ribu tes kit. Adapun peningkatan kapasitas dilakukan bertahap. Upaya tersebut masih menggunakan fasilitas yang ada dan penambahan sumber daya manusia (SDM) dan beberapa peralatan lainnya. (Kontan, 14 Juli 2020)
- PT Waskita Karya Tbk (WSKT) menyiapkan strategi untuk menjaga rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* (DER) agar tetap proporsional.** Posisi DER perusahaan konstruksi WSKT berada di level 3,6 kali dari rasio utang berbunga atau *gearing ratio* berada di level 2,4 kali. DER WSKT saat ini sudah terbilang tinggi akibat proyek-proyek yang digarap menggunakan model *turnkey*. WSKT menilai margin yang diperoleh dari proyek dengan model *turnkey* dapat mencapai 15% dibandingkan dengan *progress payment* yang lebih rendah. (Kontan, 14 Juli 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri